

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei. Singarimbun (1982, hlm. 3) dalam metode penelitian survey mengatakan bahwa penelitian survey adalah “penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.” Penelitian ini dilakukan secara online. Dengan menyebarkan pertanyaan melalui *google forms*.

Sedangkan menurut Tika (1997, hlm. 9) mengatakan bahwa “survey adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variable, unit, atau individu dalam waktu yang bersamaan, data dikumpulkan melalui individu tau sampel fisik tertentu dengan tujuan agar dapat menggeneralisasikan terhadap apa yang diteliti. Variable yang dikumpulkan dapat bersifat fisik maupun sosial.”

#### 3.2 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu pemahaman guru tentang konsep pendekatan pembelajaran saintifik pada satuan PAUD di Kelurahan Sukaraja Kota Bandung.

#### 3.3 Definisi Operasional Variabel

Agar terhindar dari kekeliruan dalam memahami permasalahan yang diangkat dari rumusan masalah, maka berikut merupakan definisi operasional variabel tunggal pada penelitian ini mengenai Pemahaman Guru tentang Konsep Pendekatan Pembelajaran Saintifik pada Satuan PAUD di Kelurahan Sukaraja Kota Bandung.

Pendekatan Saintifik adalah Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan melalui tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan survey pada satuan PAUD.

Resita Nairiza, 2021

PEMAHAMAN GURU TENTANG KONSEP PENDEKATAN PEMBELAJARAN SAINTIFIK PADA SATUAN PAUD DI KELURAHAN SUKARAJA KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah satuan PAUD yang berada di Kelurahan Sukaraja Kota Bandung yang berjumlah 13 satuan PAUD.

**Tabel 3.1**  
**Data Satuan PAUD di Kelurahan Sukaraja Kota Bandung**

No	Nama TK	Alamat	Status
1.	TK Family Fest	Jl. Megasari No. 17-23	SWASTA
2.	PAUD Al-Baroqah	Jl. Gunung Batu Gg. Pancuran 7	SWASTA
3.	PAUD Al-Fatah Al Hasan	Jl. Gunung Batu No. 31	SWASTA
4.	PAUD Bintang-Bintang	Jl. Terusan Megasari No. 22	SWASTA
5.	POS PAUD Bumi PAUD Ceria	Jl. Gunung Batu No. 42	SWASTA
6.	POS PAUD Ceria 72	Jl. Babakan Radio N. 58 RT. 07 RW. 02 Kel. Sukaraja Kec. Cicendo	SWASTA
7.	RA/BA/TA DARUL HAFIZH	Jl. Mentor gg Hambali I No. 28 RT.04 RW.12	SWASTA
8.	TAAM Al Adzkar	Jl. Kartamiharja No. 88 RT.01/02	SWASTA
9.	TK Aisyiyah 25	Jl. Raya Cilember RT.03/04 Sukaraja	SWASTA
10.	TK Angkasa 3	Jl. Dakota No. 27	SWASTA
11.	TK Bina Mandiri	Jl. Budi No. 70	SWASTA
12.	TK Islam Al-Ikhlas	Jl. Gunung Batu No. 123	SWASTA
13.	TK Nurhidayah	Jl. Gunung Batu No. 2	SWASTA

*Tabel 3 1 Data Satuan PAUD di Kelurahan Sukaraja*

Sumber : Dapodik

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik

Resita Nairiza, 2021

**PEMAHAMAN GURU TENTANG KONSEP PENDEKATAN PEMBELAJARAN SAINTIFIK PADA SATUAN PAUD DI KELURAHAN SUKARAJA KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru satuan PAUD di Kelurahan Sukaraja Kota Bandung.

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Senada dengan pernyataan di atas, Menurut Arifin (2011, hlm. 215) mengatakan bahwa sampel adalah Sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau juga dapat dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 85) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Menurut Arikunto (2006, hlm. 134) mengatakan apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dalam penelitian ini, melihat jumlah populasi sebanyak 53 orang, oleh karena itu, semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

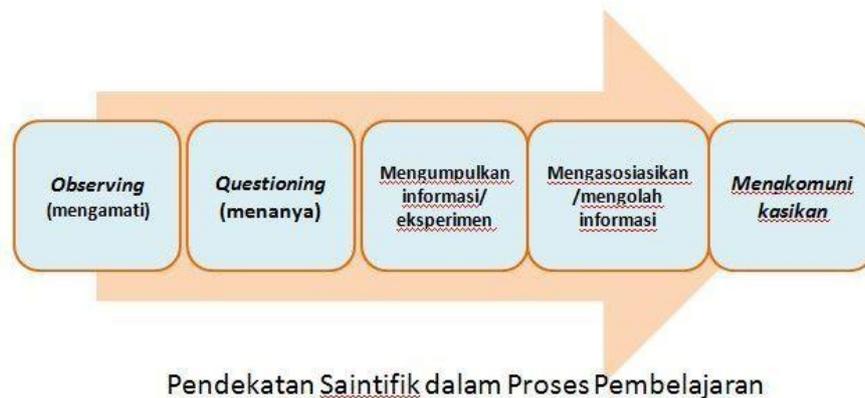
### **3.5 Partisipan**

Jumlah partisipan dalam penelitian ini yaitu 53 orang guru satuan PAUD yang berada di Kelurahan Sukaraja Kota Bandung. Alasan peneliti memilih guru sebagai partisipan yang terlibat dalam penelitian ini agar guru dapat lebih mengetahui juga melatih kemampuan memahami konsep dan pendekatan pembelajaran saintifik yang diterapkan di satuan PAUD.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

#### **3.6.1 Jenis dan Sumber Instrumen**

Jenis instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan soal tes yang terdiri atas 20 pertanyaan. Kemudian data yang diperoleh selanjutnya akan diolah dengan skoring 1 untuk jawaban benar, dan 0 untuk jawaban salah. Pertanyaan dirancang berdasarkan indikator 5M (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan informasi, Menalar, Mengkomunikasikan).



*Gambar 3 1 Indikator 5M dalam Pendekatan Saintifik*

Alasan soal tes penelitian yang digunakan mengacu pada indikator-indikator 5M karena proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik), dimana langkah-langkah pendekatan ilmiah (saintifik) tersebut terdapat dalam proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan (Daryanto, 2014, hal. 60).

### **3.6.2 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian menurut Arikunto (2006) adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen penelitian berupa soal tes. Kelayakan dan kendala kuesioner akan diukur menggunakan uji validitas. Menurut Hadi (1991, hlm. 7) langkah yang harus di tempuh dalam menyusun instrumen yaitu :

- 1) Mendefinisikan Konstrak  
Mendefinisikan konstrak adalah menjelaskan variable yang akan diukur dalam penelitian. Dalam penelitian ini variable yang diukur yaitu pemahaman guru tentang konsep pendekatan pembelajaran saintifik.
- 2) Menyidik Faktor  
Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang akan diteliti.
- 3) Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Dalam menyusun butir pertanyaan yang akan disusun. Sedangkan jumlah butir pertanyaan digunakan untuk mengetahui pemahaman guru tentang pendekatan pembelajaran saintifik pada satuan PAUD di Kelurahan Sukaraja Kota Bandung.

Kisi-kisi instrument uji coba penelitian dapat dilihat dalam tabel 3.2 di bawah ini:

**Tabel 3.2.**  
**Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>
Konsep Pendekatan Sainitiifik	Mengamati	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salah satu proses pendekatan saintifik adalah menerapkan langkah 5 M (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Menalar/Mengasosiasi, Mengkomunikasikan).</li> <li>2. Sebagai guru PAUD pengimplementasian pendekatan saintifik adalah mendorong anak agar memiliki kemampuan berpikir kritis, analitis, dan memiliki kemampuan memecahkan masalah.</li> <li>3. Semua alat indera (penglihatan, pendengaran, peraba, penghiduan, pengecap) digunakan untuk kegiatan mengamati.</li> <li>4. Proses mengamati penting untuk membangun pengetahuan awal anak tentang suatu benda atau kejadian.</li> </ol>

Variabel	Indikator	Pernyataan
	Menanya	<p>5. Memberi kesempatan anak untuk bertanya tentang apa yang dilihat, disimak, dan dibaca dalam adalah proses kegiatan menanya dalam pendekatan saintifik.</p> <p>6. Menanya merupakan proses berfikir yang didorong oleh minat keingintahuan anak tentang suatu benda atau kejadian.</p> <p>7. Terdapat contoh manfaat dari prproses kegiatan menanya .</p>
	Mengumpulkan Informasi	<p>8. Mengumpulkan informasi merupakan proses mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan anak.</p> <p>9. Mencoba mendiskusikan membaca buku, menanya, dan menyimpulkan hasil dari berbagai sumber kegiatan-kegiatan tersebut merupakan salah satu pelaksanaan proses pendekatan saintifik yaitu mengumpulkan informasi.</p> <p>10. Bentuk dukungan guru untuk mengumpulkan informasi.</p> <p>11. Mendorong anak untuk mencatat yang didapatnya dengan menggunakan coretan, gambar simbol, atau bentuk lainnya merupakan bentuk dukungan guru untuk mengumpulkan informasi.</p>

Variabel	Indikator	Pernyataan
	Mengasosiasi/Menalar	<p>12. Anak dapat mengelompokkan jenis-jenis binatang yang berkaki empat merupakan proses pendekatan saintifik “menalar”.</p> <p>13. Proses menalar untuk anak usia dini menghubungkan atau mencocokkan pengetahuan yang sudah dimilikinya dengan pengalaman baru yang didapatkannya.</p> <p>14. Membandingkan, mengelompokkan dan mengukur adalah kegiatan-kegiatan dalam proses “menalar” yang dapat dilakukan di PAUD.</p> <p>15. Bentuk dukungan guru dalam proses “menalar” dalam pendekatan saintifik.</p>
	Mengkomunikasikan	<p>16. Kegiatan menjelaskan manfaat makanan bagi kesehatan adalah salah satu langkah pendekatan saintifik “mengkomunikasikan”.</p> <p>17. Mengkomunikasikan adalah proses penguatan pengetahuan/keterampilan baru yang di dapatkan anak.</p> <p>18. Proses kegiatan “mengkomunikasikan” adalah untuk menyampaikan hal-hal yang dipelajari dalam berbagai bentuk, misalnya melalui cerita, gerakan dan menunjukkan hasil karya berupa gambar, berbagai bentuk dari adonan, boneka dari bubur kertas.</p> <p>19. Anak menceritakan gambar yang telah dibuatnya adalah proses kegiatan “mengkomunikasikan”.</p> <p>20. Bentuk dukungan guru pada proses kegiatan “mengkomunikasikan” adalah memberi kesempatan untuk menemukan ide kreatif untuk mengembangkanmemperluas</p>

Variabel	Indikator	Pernyataan
		gagasannya lebih lanjut atas pengetahuan baru yang telah diperolehnya.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Penelitian

### 3.7 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### 3.7.1 Validitas Instrumen

Sebelum diujicobakan, instrument yang digunakan dalam penelitian ini merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakkan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgment* (penilaian ahli) peneliti melakukan validasi kepada dosen PGPAUD. Setelah mendapatkan persetujuan dari ahli kemudian dilakukan dengan menyebar soal tes melalui *googleforms* kepada guru-guru satuan PAUD di Kelurahan Sukaraja Kota Bandung. Validitas ini memastikan bahwa pengukur memasukkan sekumpulan *item* yang memadai dan mewakili untuk mengungkap konsep. Penskoran yang dipergunakan adalah berdasarkan pada pertanyaan yang dijawab. Pembobotan skor dari setiap jawaban adalah benar dengan skor 1 dan salah dengan skor 0.

### 3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi dan kuisioner (penyebaran dan pengisian).

1. Observasi adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk melihat atau mengukur *item-item* instrumen apakah pertanyaan dan jawaban yang

terdapat dalam kuisioner dapat digunakan dalam proses pengambilan data. Observasi partisipan merupakan suatu teknik pengamatan dimana peneliti ikut ambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek yang diselidiki. Observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung terhadap objek penelitian, yaitu dengan mencari tahu jumlah tenaga pendidik (guru) sebagai partisipan yang akan terlibat.

2. Kuisioner digunakan sebagai alat bantu penelitian. Teknik penyebaran kuisioner dilakukan secara *online* dengan menggunakan *googleform* melalui setiap kepala sekolah sebagai perantara, kemudian teknik pengisian kuisioner juga dilakukan secara *online* oleh guru satuan PAUD.

### 3.9 Teknik Analisis Data

Setelah melakukan proses pengambilan data, tahap selanjutnya yaitu mengolah atau menganalisis hasil penelitian yang merupakan hasil dari responden. Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2003, hlm 207). Tahapan untuk menganalisis data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengecekan kelengkapan berkas atau instrumen yang telah diisi oleh peneliti seperti mengecek kesiapan kuisioner yang akan digunakan dan kelengkapan dokumen penunjang lainnya.

2. Tahap mentabulasi data

Data yang telah terkumpul dan lengkap kemudian dioah dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Selanjutnya anailisa deskriptif dilakukan dengan bentuk tabel frekuensi.

3. Tahap analisis data

Setelah data ditabulasi maka hasilnya dapat dilihat dari hasil pengukuran. Kemudian dihitung persentasinya dengan menggunakan teknik analisis persentase menurut Sugiyono (2003, hlm 29-30) di bawah ini:

$$\frac{\text{Nilai Skor yang didapatkan}}{\text{Nilai Keseluruhan}} \times 100$$

Hasil persentase kemudian dikategorikan menjadi empat kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Tabel Pengkategorian**

<b>No.</b>	<b>Persentase Jawaban</b>	<b>Kategori</b>
1.	$20% < X < 35,9%$	Tidak Paham
2.	$36% < X < 51,9%$	Kurang Paham
3.	$52% < X < 67,9%$	Cukup Paham
4.	$68% < X < 83,9%$	Paham
5.	$84% < X < 100%$	Sangat Paham

*Tabel 3 3 Pengkategorian*

(Sugiyono, 2003, hal. 29-30)